



media massa : Bernas hari : tanggal : 21-01-12 halaman : 5

50 Guru Berlatih Tari dan Karawitan

JOGJA--Sebanyak 50 guru dari berbagai sekolah di kota Jogja berlatih tari dan karawitan selama dua hari (18-21/1) di pendopo Kecamatan Umbulharjo. Pelatihan tersebut merupakan bagian dalam rangkaian *workshop* atau pelatihan bagi para pendidik mata pelajaran kesenian kota Jogja yang digagas oleh Dewan kebudayaan Kota Jogja.

Anggota dewan kebudayaan Kota Jogja Bakti Budi Hastuti kepada Bernas Jogja di sela-sela acara mengungkapkan, pelatihan tersebut merupakan bagian dalam program kerja Dewan Kebudayaan Kota Jogja untuk memberikan nilai tambah bagi para guru, terutama bagi para guru yang mengajarkan berbagai bentuk kesenian di sekolahnya.

"Pelatihan ini diharapkan dapat menambah wacana pengetahuan terutama dalam bidang kesenian Jawa. Sehingga akan memberikan dampak positif dan signifikan dalam perkembangan pendidikan karakter yang berbasiskan budaya pada siswa didik," jelasnya.

Dilanjutkan Bakti, melalui pelatihan tersebut, maka para guru akan memiliki referensi berbagai metode pembelajaran kesenian. Dengan demikian nantinya dapat diterapkan dalam proses pembelajaran bagi para siswanya.

Salah seorang narasumber yang memberikan pelatihan, Pardiman Joyonegoro menjelaskan, saat ini diperlukan metode pembelajaran yang tepat bagi para siswa didik. Sehingga

mereka dapat menyerap pengetahuan kesenian dengan baik dan komprehensif.

"Pembelajaran kesenian sebenarnya merupakan pembelajaran yang sarat dengan pendidikan karakter, hanya saja proses transformasi kepada para siswa didik terkesan tekstual serta konservatif, sehingga seringkali terjadi kejenuhan dalam proses pembelajaran tersebut, mengingat bentuk kesenian yang diajarkan merupakan bentuk-bentuk kesenian tradisional," ungkapnya.

Menurut Pardiman, untuk menggugah minat para siswa didik, hendaknya model pembelajaran harus di kemas dalam bentuk-bentuk yang menarik dan disesuaikan dengan kondisi jaman yang ada. Walaupun dengan tidak merubah subs-

tansi nilai dasar yang terkandung di dalamnya.

Pardiman mencontohkan, pengemasan pembelajaran gamelan seperti dalam pola permainan bisa dilakukan. Siswa akan dapat menjadikan gamelan sebagai media bermain sekaligus ekspresi kepribadian siswa sebagai generasi muda.

Media kesenian tersebut sekaligus dapat dipergunakan sebagai media edukasi yang mengasah rasa. Sehingga akan mempengaruhi pola pikir dan pola tindak dalam diri siswa didik, sehingga akan muncul karakter positif dari siswa tersebut. "Konsep pelatihan bagi para guru akan dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai guru dari berbagai jenjang yang ada," jelasnya. (dwi)



Dihat
1
2
3
4

BERLATIH -- Sejumlah guru kesenian dari berbagai sekolah sedang berlatih kesenian di pendopo Kecamatan Umbulharjo. Kegiatan dalam rangka program pelatihan yang di gelar Dewan pendidikan Kota Jogja pada 18 -21 Januari yang lalu.

Dwi Suiyono/BERNAS JOGJA

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 14 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005